
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA MASA PANDEMI DI PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh

Andres Putranta Sitepu¹, Fiona²

^{1,2} Prodi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: ¹andresputranta.sitepu231@gmail.com, ²tfiona826@gmail.com

Article History:

Received: 23-01-2023

Revised: 17-02-2023

Accepted: 14-03-2023

Keywords:

Dividend Policy, Investment Decision, Net Profit, Stock Price, Pandemic Period.

Abstract: *In manufacturing companies have a very important role because they are the basic ingredients needed by people on daily basis. Therefore, we need to know the dividend policy that investors get, the investment decisions that investors can take, and how much net profit the company earned during the pandemic. The sample in this study consisted of 23 manufacturing companies with an observation period from 2020-2021. Sample selection using purposive sampling method. The analytical method used in this research is descriptive statistical and multiple linear regression analysis method. The data used is secondary data. The tool used to test the classic and hypothesis testing using Eviews 12. The results of this study indicate that the dividend policy, investment decisions, and net profit partially has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, dividend policy, investment decisions, and net profit have an effect on stock prices.*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan ekonomi membawa persaingan yang kompetitif ke dunia usaha. Ketika harga saham naik, begitu juga kebijakan dividen, keputusan investasi, dan laba bersih. Dengan kata lain, tingginya harga saham perusahaan berbanding lurus dengan tingginya kebijakan dividen, keputusan investasi, dan laba bersih.

Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor internal perusahaan, seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan laba bersih. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga.

Manfaat dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan referensi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengambil keputusan. Sehingga keputusan yang diambil manajemen bisa lebih tepat dan efisien. Dan keputusan yang diambil bisa sesuai dengan harapan perusahaan. Menambah wawasan dan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Dengan penelitian ini mahasiswa lainnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai

tanggung penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberi informasi maupun pengetahuan yang lebih tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan laba bersih terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur BEI di masa pandemi COVID-19 tahun 2020 dan 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur BEI di masa pandemi COVID-19 ttahun 2020 dan 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur BEI di masa pandemi COVID-19 tahun 2020 dan 2021?
4. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur BEI di masa pandemi COVID-19 tahun 2020 dan 2021?

LANDASAN TEORI

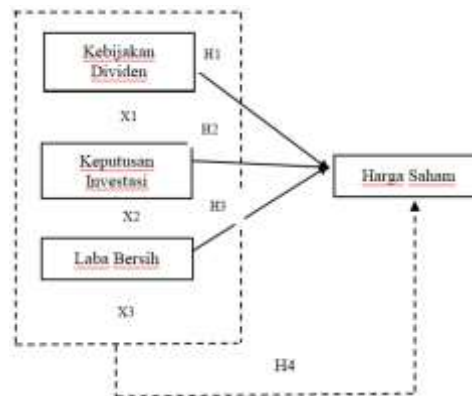
Menurut Harmono (2017), Kebijakan dividen adalah tingkat manfaat yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam kerangka laba tunai, menjaga soliditas laba dari waktu ke waktu, menyebarluaskan laba saham, dan menawarkan pembelian kembali.

Menurut Syahyunan (2015), keputusan investasi adalah keputusan mengalokasikan sumber dana secara langsung untuk menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017), Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan keuntungan dan kerugian dimana untuk mengetahui keuntungan kerja selanjutnya membayar biaya-biaya lain yang lebih pendek.

Menurut Jogiyanto (2017), Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada suatu waktu tertentu, dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Naik turunnya harga saham ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, laba bersih dan harga saham sebagai variabel terikat. Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel tersebut, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut.



Keterangan :

- Secara Parsial
 - - - - -> Secara Simultan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.
- H2 : Diduga keputusan investasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.
- H3 : Diduga laba Bersih mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.
- H4 : Diduga kebijakan dividen, keputusan investasi, dan laba bersih secara simultan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari:

- a. Laporan keuangan tahunan.
- b. Website perusahaan yang menjadi objek penelitian.
- c. Website yang menyajikan laporan keuangan tahunan seperti www.idx.co.id
- d. Literatur seperti buku, jurnal, dll.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2021. Dan metode studi pustaka yaitu dengan melihat berbagai karya sastra seperti diari, artikel, web, dan buku-buku tulisan yang mendukung judul penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2021 sebanyak 181 perusahaan.

Sampel

Dengan Teknik purposive sampling, sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sudah terdaftar di BEI tahun 2020 dan 2021.
- b. Perusahaan manufaktur yang tidak mencetak keuntungan dalam periode 2020 dan 2021.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak menyertakan laporan keuangan dengan lengkap dan tidak membagikan dividen dalam periode 2020 dan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA_SAHAM	46	244.00	12425.00	2752.5217	2834.56916
DPR	46	.16	3.49	.6176	.53587
PER	46	7.25	176.43	28.0905	27.22639
EPS	46	7.00	499.00	129.7826	122.82108
Valid N (listwise)	46				

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum harga saham yang diprosikan dengan harga saham sebesar 244 dan nilai maksimum sebesar 12.425. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya keputusan investasi perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 244 sampai 12.425 dengan nilai rata rata 2752,5217 pada standar deviasi 2834,56916.

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR sebesar 0,16 dan nilai maksimum sebesar 3,49. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kebijakan dividen perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,16 sampai 3,49 dengan nilai rata rata 0,6176 pada standar deviasi 0,53587.

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum keputusan investasi yang diprosikan dengan PER sebesar 7,25 dan nilai maksimum sebesar 176,43. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya keputusan investasi perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 7,25 sampai 176,43 dengan nilai rata rata 28,0905 pada standar deviasi 27,22639.

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih yang diprosikan dengan EPS sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 499. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 7 sampai 499 dengan nilai rata rata 129,7826 pada standar deviasi 122,82108.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1341.193	484.322		-2.769	.008
	DPR	1530.685	426.260	.289	3.591	.001
	PER	24.516	8.721	.235	2.811	.007
	EPS	18.952	1.891	.821	10.024	.000

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR	.952	1.051
	PER	.881	1.135
	EPS	.921	1.086

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.625E-013	484.322		.000	1.000
	DPR	.000	426.260	.000	.000	1.000
	PER	.000	8.721	.000	.000	1.000
	EPS	.000	1.891	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa DPR mempunyai nilai probabilitas signifikansi 1 lebih besar dari 0,05, PER mempunyai nilai profitabilitas signifikansi 1 lebih besar dari 0,05, dan EPS mempunyai nilai probabilitas 1 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa DPR, PER, dan EPS tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1444.153284
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,759 dan signifikansinya sebesar 0,612 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1341.193	484.322		-2.769	.008
	DPR	1530.685	426.260	.289	3.591	.001
	PER	24.516	8.721	.235	2.811	.007
	EPS	18.952	1.891	.821	10.024	.000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y = -1341,193 + 1530,685 \text{ DPR} + 24,516 \text{ PER} + 18,952 \text{ EPS} + e$$

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai t hitung sebesar 3,591 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung sebesar 3,591 dan nilai signifikansi kecil dari 0,05 ($0.001 < 0,05$) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel harga saham yang diproksikan dengan PER memiliki nilai t hitung sebesar 2,811 dengan signifikansi sebesar 0,007. Nilai t hitung sebesar 2,811 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0.007 > 0,05$) menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan memproyeksi PER berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur BEI di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel laba bersih yang diproksikan dengan EPS memiliki nilai t hitung sebesar 10,024 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung sebesar 10,024 dan nilai signifikansi kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) menunjukkan bahwa laba bersih yang diproksikan dengan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga hipotesis ketiga diterima.

b. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267714163.7	3	89238054.56	39.936	.000 ^b
	Residual	93851041.81	42	2234548.614		
	Total	361565205.5	45			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, DPR, PER

Berdasarkan uji simultan dapat diketahui adanya pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham. Dari tabel tersebut diperoleh F hitung sebesar 39,936 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi pada tahun 2020 dan 2021.

7. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.722	1494.84067

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR, PER

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kebijakan dividen, keputusan investasi dan laba bersih sebesar 72,2% sedangkan sisanya 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti keputusan pendanaan, likuiditas, profitabilitas, dan variabel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang dilakukan memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis data hipotesis pertama, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,591 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung sebesar 3,591 dan nilai signifikansi kecil dari 0,05 ($0.001 < 0,05$) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Hasil analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,811 dengan signifikansi sebesar 0,007. Nilai t hitung sebesar 2,811 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0.007 > 0,05$) menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan memproyeksi PER berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur BEI di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Hasil analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 10,024 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung sebesar 10,024 dan nilai signifikansi kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) menunjukkan bahwa laba bersih yang diprosikan dengan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham. Dari tabel

tersebut diperoleh F hitung sebesar 39,936 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi pada tahun 2020 dan 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainun, M. B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntabel*, 16(2), 230–237. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- [2] Augustine, Yvonne. Robert. (2013). *Metodologi penelitian bisnis dan akuntansi*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- [3] Bintarti, surya. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Darmadji, Tjiptono Dan Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab (3rd Ed.)*. Salemba Empat.
- [5] Darmawan, Haris.(2018). *Mengenal Sejarah Bursa Efek Indonesia/IDX dan sejarahnya*.<https://www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/>. Di akses pada 21 Februari 2018.
- [6] Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [7] Digdowniseiso, Kumba. (2017). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- [8] Ermiami, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niagawan*, 8(2), 131–139. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- [9] Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.
- [10] Harahap, Sofyan safri. (2011). *Teori akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [11] Harjito, Agus dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [12] Heri. (2013). *Teori akuntansi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- [13] Irawati, Susan. (2010). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- [14] Kasmir. (2017). *Pengantar manajemen keuangan, edisi kedua*. Jakarta : Kencana.
- [15] Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok : Rajawali pers.
- [16] Laksmi Narayanti, Ni Putu Dan G. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 21(1), 1–9.
- [17] M. Hanafi, Mamduh. (2015) . *Manajemen keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- [18] Najib, Mohammad. (2015.) *Manajemen keuangan*. Bandung : Pustaka Setia
- [19] Nidar, Sulaeman Rahman. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan modern*. Bandung : Penerbit Pustaka Reka Cipta
- [20] Pandoyo. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis*. Bogor: IN Media.
- [21] Rachman, Yuliatin Hasanatur. (2017). *Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga*

- saham pada perusahaan perbankan yang listed di BEI periode 2013-2016. Jember: Universitas Muhammadiyah.
- [22] Rahmawati, Fatkur. (2017). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2014. *Jom FISIP*, 4(2), 1-8. Program Studi Administrasi Bisnis-Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- [23] Retno, D. P., & Pandian, M. Y. R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(9), 28-38. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Indonesia.
- [24] Santoso, Singgih. (2013). *Menguasai SPSS 21 di era informasi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- [25] Setiawan, Budi. (2013). *Menganalisa statistik bisnis dan ekonomi dengan SPSS 21*. Yogyakarta.
- [26] Setiawati, Dewi. (2018). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.11 No.2*. Naskah-311-1-10-20181009.pdf
- [27] Siregar, Syofian. (2014). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- [28] Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- [30] Toifah, I. (2016). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- [31] Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan pasar modal*. Jakarta: PT. ELEX media komputindo.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN